

ANALISIS PENDEKATAN SOSIOLOGI SASTRA CERPEN “ADA TUHAN” KARYA LIANATASYA

Rosanti Ropita Banjarnahor¹, Nadilla Pratiwi Waruwu², Annisa³

Universitas Prima Indonesia¹, Universitas Prima Indonesia², Universitas Prima Indonesia³
Pos-el: rosantymarbun025@gmail.com¹, lalapoo141220@gmail.com², anni83sah@gmail.com³

ABSTRAK

Fokus masalah dalam cerpen “Ada Tuhan” Karya Lianatasya banyak mengandung aspek sosial tentang seorang gadis biasa yang sedang ketakutan sampai merasa bahwa rasa takutnya sudah tidak wajar sehingga dapat meruntuhkan optimismenya. Dalam penelitian ini, penulis menganalisis cerpen menggunakan pendekatan sosiologi sastra yang tidak terlepas dari aspek sosial, nilai aspek pendidikan, dan nilai aspek religius. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bentuk analisis pendekatan sosiologi karya sastra dalam cerpen “Ada Tuhan” karya Lianatasya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian hanya berfokus pada sosiologi karya sastra terkait dengan aspek sosial, nilai aspek pendidikan dan nilai aspek religius yang sesuai dengan cerpen “Ada Tuhan” Karya Lianatasya.

Kata Kunci: *Sosiologi Sastra, Cerpen.*

ABSTRACT

The focus problem The short story “There is God” by Lianatasya contains a lot of social aspects which tells the story of an ordinary girl who is afraid to the point that her fear is unnatural so that it can undermine her optimism. In this research, the writer analyzes the short story using a sociological approach to literature which is inseparable from the social aspect, the value of the educational aspect, and the value of the religious aspect. The purpose of this study was to determine the form of analysis of the sociological approach to literary works in the short story “There is God” by Lianatasya. The method used in this research is descriptive qualitative method. The results of the study only focused on the sociology of literary works related to social aspects, values of educational aspects and values of religious aspects that were in accordance with the short story “There is God” by Lianatasya.

Keywords: *Sociology of Literature, Short Stories.*

1. PENDAHULUAN

Sastra merupakan bentuk kreatifitas manusia berdasarkan kehidupan sosial yang mengandung keindahan, bersifat imajinatif dan disajikan melalui bahasa sebagai media, baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa sebagai media untuk menjelaskan karya sastra yang gagasannya memiliki kaitan erat dengan latar belakang pengarangnya.

Sosiologi sastra adalah kondisi sosiologis karya sastra. Wellek dan Warren (2016:101) menjelaskan bahwa sosiologi dapat dibagi menjadi tiga hubungan: sosiologi pengarang, sosiologi sastra, dan sosiologi pembaca. Cerita yang mengandung unsur sosiologi dalam Cerpen “Ada Tuhan” karya Lianatasya mengisahkan tentang seorang gadis biasa yang sedang ketakutan sampai merasa bahwa rasa takutnya sudah tidak wajar sehingga dapat

meruntuhkan optimismenya. Tetapi, masih mempercayai bahwa ia memiliki Tuhan dan yakin kalau Tuhan akan menolongnya lewat waktu dan semesta milik-Nya. Kemudian, ia mengingat kembali dan memikirkan ayat-ayat Al-Qur'an yang sejak dahulu sudah diketahuinya untuk dijadikan sebagai motivasi bagi dirinya agar dapat merubah hidupnya.

Dalam penelitian ini, penulis menganalisis cerpen yang berjudul "Ada Tuhan" Karya Lianatasya sebagai objek penelitian karena cerpen ini merupakan cerpen yang sangat menarik dan tidak terlepas dari aspek sosial, nilai aspek pendidikan, dan nilai aspek religius. Lianatasya seorang penulis yang menciptakan cerpen dengan memberikan motivasi bagi setiap pembaca agar mengesampingkan rasa takut karna masih memiliki Tuhan. Dalam cerpennya juga terdapat beberapa firman Allah yang dapat meyakinkan pembaca bahwa Tuhan selalu ada bersama kita melalui petunjuk-petunjuk-Nya.

Cerpen ini menyinggung tentang aspek sosial, nilai aspek pendidikan, dan nilai aspek religius. Nilai sosial terfokus pada interaksi sosial dan masalah sosial. Nilai aspek pendidikan terfokus pada kehidupan sosial dan nilai spiritual. Sedangkan nilai aspek religius yang dominan diceritakan adalah agama Islam dan berfokus pada tawakal dan tasamuh.

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti merumuskan masalah penelitian terkait pendekatan sosiologi sastra cerpen "Ada Tuhan" karya Lianatasya dengan tujuan untuk mengetahui bentuk cerpen "Ada Tuhan" karya Lianatasya menggunakan pendekatan sosiologi sastra, sehingga mampu memberikan manfaat dalam penelitian ini agar pembaca dapat memahami maksud dan amanat yang disampaikan penulis melalui Analisis Pendekatan Sosiologi Sastra Cerpen "Ada Tuhan" Karya Lianatasya.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh data serta dapat dibuktikan keasliannya secara teoritis (Faruk, 2017:58). Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif. Data yang dihasilkan berupa kutipan yang sesuai dengan cerpen "Ada Tuhan" karya Lianatasya.

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Creswell (dalam Djam'an satori & Aan komariah, 2017:54) mengatakan metode penelitian kualitatif adalah suatu proses memahami suatu hal untuk mendapatkan data, informasi, yang menggunakan beragam metodologi dalam suatu masalah.

Sugiyono (2018:456) menjelaskan bahwa data sekunder adalah sumber data didapat secara tidak langsung melalui dokumen yang berasal dari perpustakaan atau jurnal penelitian sebelumnya. Bentuk data penelitian ini adalah analisis menggunakan pendekatan sosiologi sastra khususnya pada sosiologi karya sastra yang berkaitan dengan aspek sosial, nilai aspek pendidikan, dan nilai aspek religius dalam cerpen "Ada Tuhan" karya Lianatasya.

Dalam penelitian ini sumber data diambil dari berbagai buku, jurnal, dan artikel-artikel yang berhubungan dengan pendekatan sosiologi sastra. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Cerpen "Ada Tuhan" karya Lianatasya, terbit dilaman www.cerpenmu.com, Tahun 2020.

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini adalah studi naskah (*analysis content*). Berikut langkah-langkah peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan studi pustaka: (a) Membaca Cerpen yang merupakan bahan kajian, yaitu Cerpen "Ada Tuhan" Karya Lianatasya. (b) Mencatat ungkapan atau kalimat menggunakan pendekatan sosiologi sastra. (c) Menjadikan beberapa jurnal relevan

sebagai acuan dalam menganalisis pendekatan sosiologi sastra pada cerpen "Ada Tuhan" Karya Lianatasya. (d) Mengelompokkan ungkapan atau kalimat menggunakan pendekatan sosiologi sastra berfokus pada sosiologi karya sastra yang terkait dengan aspek sosial, nilai aspek pendidikan dan nilai aspek religius. (e) Setelah itu, peneliti menarik kesimpulan dari hasil analisis tersebut untuk dijadikan satu dalam sebuah konsep penelitian.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah penelitian tekstual (*content analysis*). Peneliti menganalisis dengan pendekatan sosiologi sastra.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini hanya fokus pada sosiologi karya sastra yang berkaitan dengan aspek sosial, nilai aspek pendidikan, dan nilai aspek religius sejalan dengan cerpen "Ada Tuhan" karya Lianatasya. Metode sosiologi sastra berperan penting dalam kondisi penciptaan karya sastra dan menjadi acuan kondisi sosial pengarang dalam kaitannya dengan peristiwa sosial, pendidikan dan keagamaan serta kondisi yang terdapat dalam cerpen "Ada Tuhan" karya Lianatasya. Sumber data penelitian ini adalah cerpen "Ada Tuhan" karya Lianatasya. Tahapan analisis data dimulai dengan tahap membaca dan mencatat kutipan yang terkait dengan nilai aspek sosial, nilai aspek pendidikan dan nilai aspek religius. Hasil penelitian menunjukkan kandungan nilai sosial dalam cerpen "Ada Tuhan" karya Lianatasya dapat dijadikan sebagai cerminan pada kehidupan nyata.

Pembahasan

Aspek Sosial

Interaksi Sosial

Interaksi sosial merupakan aktivitas yang dilakukan perorang ataupun sekelompok manusia sebagai

proses sosial. Berikut ini kutipan yang termasuk interaksi sosial.

a. Berbuat Baik Terhadap Sesama

Sebagai makhluk sosial, berbuat baik terhadap orang lain sangat diperlukan karena manusia saling membutuhkan. Berikut ini kutipan yang menunjukkan manusia berbuat baik terhadap sesama:

"Aku juga ingin melontarkan lelucon yang membuat mereka semua tertawa terbahak-bahak, hingga melupakan bahwa mereka punya sejagat masalah. Aku ingin melakukan itu semua. Aku ingin sekali".

Dari kutipan di atas dalam cerpennya penulis ingin memberikan kebahagiaan kepada manusia lain dengan caranya sendiri. Hal ini dapat dibuktikan dari kutipan cerpen.

b. Tidak Berprasangka Buruk Terhadap Orang lain

Makhluk sosial pernah berprasangka buruk pada orang lain. Hal tersebut seharusnya dihindari. Berprasangka buruk terhadap orang lain dapat menyebabkan masalah antar makhluk sosial sehingga terjadi perselisih pahaman. Berikut kutipan cerpen yang tidak memiliki prasangka buruk pada orang lain.

"Kau bilang aku lemah dan penakut. Kenapa? Karena sudah kukatakan dari awal kalau semakin lama, ketakutanku semakin membesar. Dan aku tidak tau bagaimana semua ini berawal".

Dari kutipan data di atas dalam cerpennya penulis menunjukan kutipan tersebut berburuk sangka terhadap orang lain karna menganggapnya gampang berputus asa dalam menghadapi masalah, namun berusaha meyakinkan orang lain bahwa ia akan mengalahkan rasa takutnya yang semakin lama akan semakin membesar jika ia hanya berdiam diri.

Masalah Sosial

Masalah sosial sering terjadi dalam kehidupan bersosial yang dapat menyebabkan perkelahian antar perorang ataupun kelompok manusia sehingga menimbulkan aksi. Berikut ini adalah kutipan yang termasuk masalah sosial:

“Aku hanya gadis biasa, aku bahkan tidak tau apa yang bisa kusombongkan dari diriku. Aku bukanlah murid terpintar atau anak dari keluarga yang berpengaruh”.

Dari kutipan di atas dalam cerpennya penulis menunjukkan bahwa masalah sosial yang dihadapi adalah perasaan berprasangka buruk terhadap orang lain tentang dirinya.

Berdasarkan kutipan tersebut disimpulkan bahwa kutipan tersebut merupakan aspek sosial. Karna terdapat kutipan mengenai interaksi dan masalah dalam kehidupan sosial.

Aspek Pendidikan

Kehidupan Sosial

Nilai sosial selalu dijadikan sebagai pedoman bagi manusia mengenai nilai baik maupun buruk yang sering terjadi dalam kehidupan bersosial. Berikut ini adalah kutipan yang termasuk kehidupan sosial:

“Apa yang kau pikirkan tentang orang yang memilih melamunkan kebersamaannya dengan keluarga yang dicintainya atau dengan teman-teman yang selalu menemaninya dengan canda tawa, dibanding melakukannya saat itu juga” (Paragraf ke-3).

Dari kutipan di atas dalam cerpennya penulis menunjukkan bahwa kutipan tersebut merupakan kehidupan sosial mengarah pada nilai baik dan nilai buruk yang sering terjadi dalam kehidupan sosial.

Nilai Spiritual

a. Nilai Agama

Agama merupakan pandangan hidup bagi manusia yang menekankan ketentraman hati dan

batin serta keselarasan jiwa sehingga agama dapat disebut sebagai pakaian hati, batin dan jiwa. Berikut ini adalah kutipan yang termasuk nilai agama.

1. Berdoa Kepada Tuhan

Berikut ini kutipan yang menunjukkan berdoa kepada Tuhan :

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya” Surah Al-Baqarah (Paragraf ke-14).

“Maka, sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan” Surah Al-Insyirah Ayat 5 (Paragraf ke-15).

“Sesungguhnya, Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum, kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa-apa yang ada pada diri mereka” Surah al-Rad ayat 11 (Paragraf ke-16).

Dari kutipan di atas dalam cerpennya penulis selalu meminta atau berdoa kepada Tuhan agar diberi kemudahan. Hal ini dapat dibuktikan dengan beberapa kutipan cerpen.

2. Percaya Kepada Takdir Tuhan

Berikut ini kutipan yang menunjukkan percaya kepada takdir Tuhan:

“Seberapapun besarnya masalah Kita, seberapapun besarnya Beban di pundak Kita, percayalah pada Tuhan sebesar itulah kemampuan yang kita miliki” (Paragraf ke-24).

Dari kutipan di atas dalam cerpennya penulis bahwa dirinya meyakini akan kehadiran takdir yang Tuhan telah berikan.

Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa kutipan tersebut merupakan nilai agama karena selalu menanamkan rasa percaya terhadap adanya Tuhan.

Nilai Moral

Moral yaitu perbuatan yang dapat dipandang dari segi baik atau buruk pada diri seseorang. Moral juga termasuk dalam nilai pendidikan karna dapat membentuk karakter pada diri manusia. Berikut kutipan yang menunjukkan nilai moral:

1. Nasihat Terhadap Sesama

Saling menasihati sesama merupakan nilai moral yang semestinya sudah menjadi keharusan bagi setiap manusia. Sebab manusia merupakan makhluk yang harus saling mengingatkan antar sesamanya. Berikut ini kutipan yang menunjukkan manusia saling menasihati terhadap sesama :

"Kuharap kamu semakin sadar dan semakin teguh keimananmu" (Paragraf ke-20).

Dari kutipan di atas dalam cerpennya penulis selalu memberikan nasihat kepada sesamanya dengan menyampaikan salah satu firman-Nya.

2. Kasih Sayang Terhadap Sesama

Kasih sayang merupakan sebuah perasaan tulus yang hadir dengan keinginan untuk bisa memberi, menyayangi dan mengasihi. Berikut ini kutipan yang menunjukkan manusia memiliki kasih sayang terhadap sesamanya:

"Aku juga ingin melontarkan lelucon yang membuat mereka semua tertawa terbahak-bahak, hingga melupakan bahwa mereka punya sejagat masalah" (Paragraf ke-5).

Dari kutipan di atas dalam cerpennya penulis ingin memberikan kehangatan kepada orang terdekatnya meskipun mereka juga mempunyai sejagat masalah.

Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa kutipan tersebut merupakan nilai moral karna berbuat kebaikan kepada sesama dengan saling memberi nasihat serta kasih sayang kepada sesama.

Aspek Religius

Tawakal

Tawakal merupakan bentuk berserah diri kepada Tuhan mengenai apa yang telah diberikan untuk manusia. Berikut ini kutipan yang termasuk sebagai tawakal:

"Tuhan tahu sampai dimana batas kemampuanku" (paragraf ke-19).

Dari kutipan di atas dalam cerpennya penulis telah berserah diri kepada Tuhan.

Tasamuh

Tasamuh adalah sikap saling menghargai terhadap sesama. Berikut ini kutipan yang menyatakan saling menghargai terhadap sesama:

"Untuk kamu yang berbeda keyakinan: Ingat, pikirkan, dan renungkanlah agama dan Tuhan yang kamu yakini dan percayai! Aku percaya dan yakin kalau setiap orang percaya bahwa agama yang mereka pilih adalah yang terbaik dan mengajarkan kebaikan" (Paragraf ke-21).

Dari kutipan di atas dalam cerpennya penulis memberikan arahan terhadap dua keyakinan untuk selalu percaya kepada Tuhan bahwa kehadiranNya selalu ada dan tidak pernah meninggalkan hambanya.

Berdasarkan kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai religius dalam cerpen "Ada Tuhan" Karya Lianatasya yang dominan diceritakan adalah agama Islam.

Relevansi Analisis Cerpen "Ada Tuhan" Karya Lianatasya

Berikut beberapa jurnal untuk Analisis Cerpen "Ada Tuhan" Karya Lianatasya:

1. Kajian Sosiologi Sastra Pada Kumpulan Cerpen Bunga Layu di Bandar Baru Karya Yulhasni yang ditulis oleh Adinda febry, Anisa Mubarak Panggabean, Karang Gempita Simbolon, dan Syahrizal Akbar. Penelitian ini bertujuan untuk

mendeskripsikan struktur nilai sosial budaya yang terkandung dalam cerpen. Penelitian ini menggunakan metode *content analysis* dan merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan untuk menelaah objek penelitian yaitu kumpulan cerpen Bunga Layu di Bandar Baru karya Yulhasni. Hasil penelitian menunjukkan cerpen Bunga Layu di Bandar Baru karya Yulhasni terdapat nilai sosial dan dapat dijadikan sebagai cerminan dalam kehidupan nyata.

2. Kajian Sosiologi Cerpen Totopong Karya Reni Nuryanti yang ditulis oleh Nurlaila Sari. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan masalah sosial yang terdapat dalam cerpen Totopong karya Reni Nuryanti. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan cara mengumpulkan data, mendeskripsikan data, dan menganalisis data. Hasil penelitian ini menunjukan masalah sosial yang terdapat dalam cerpen Totopong karya Reni Nuryanti ditemukan masalah sosial pertama terkait kemiskinan yang dirasakan Hamka dan Lukman sebagai pemulung jalanan beserta Ibu Hamka yang bekerja sebagai kuli angkut sayuran di Pasar Caringan. Dan kejahatan yang terjadi pada ayah Hamka karena tabrak lari yang dilakukan oleh orang yang tidak bertanggung jawab.

Nilai-Nilai Sosial Dalam Cerpen-Cerpen Pada Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas XI dan Relevansinya Sebagai Materi Ajar di SMA ditulis oleh Annisa Nur Rahma. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan latar belakang

sosiologi pengarang, struktur cerpen dalam bahasa Indonesia kelas XI, nilai sosial yang terkandung pada cerpen dalam buku bahasa Indonesia kelas XI menggunakan pendekatan sosiologi sastra dan Relevansi hasil penelitian nilai sosial pada cerpen sesuai buku teks sekolah. Jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Data penelitian diambil dari paragraf yang memuat nilai sosial pada cerpen.

4. SIMPULAN

Kesimpulan hasil penelitian ini yaitu menyinggung tentang aspek sosial, nilai aspek pendidikan, dan nilai aspek religius. Nilai sosial terfokus pada interaksi sosial dan masalah sosial. Nilai aspek pendidikan memfokuskan pada nilai vitalitas atas kehidupan sosial dan nilai spiritual. Sedangkan nilai aspek religius yang dominan diceritakan adalah agama Islam yang berfokus pada tawakal dan tasamuh.

Pendekatan sosiologi sastra pada cerpen "Ada Tuhan" karya Lianatasya telah memainkan peran yang sangat penting dalam kemajuan penelitian tentang pengajaran bahasa dan sastra Indonesia. Terkait dengan pendekatan sosiologi sastra ini, penulis memberikan beberapa saran bagi pembaca dan penelitian selanjutnya, yaitu: Analisis pendekatan sosiologi sastra dalam cerpen "Ada Tuhan" karya Lianatasya masih memerlukan penelitian lebih lanjut, terutama dalam nilai aspek sosial, nilai aspek pendidikan, dan nilai aspek religius. Nilai-nilai sosial pada interaksi sosial pada masalah-masalah sosial.

Nilai-nilai dalam pendidikan menitikberatkan pada nilai-nilai spiritualitas atau vitalitas kehidupan bermasyarakat. Pada saat yang sama, nilai utama dari nilai aspek religius yang dijelaskan adalah agama Islam, dengan memfokuskan pada tawakal dan tasamuh.

5. DAFTAR PUSTAKA

kesusastraan. Jakarta: Gramedia.

- Faruk. 2017. "Metode Penelitian Sastra". Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Febry, Adinda, DKK. 2020. Kajian Sosiologi Sastra Pada Kumpulan Cerpen Bunga Layu di Bandar Baru Karya Yulihastri. Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Jurnal UNIMED. <
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/kjb/article/view/18360>
>
- Komariah, Aan dan Djam'an Satori. 2017. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Lianatasya.2020."Ada Tuhan". Cerpen Mu, 10 Juni 2020, dilihat 23 Desember 2021. <
<http://cerpenmu.com/cerpen-islami-religi/ada-tuhan.html>>.
- Rahma, Annisa Nur. 2018. Nilai-Nilai Sosial Dalam Cerpen-Cerpen Pada Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas XI dan Relevansinya Sebagai Materi Ajar di SMA: Kajian Sosiologi Sastra. Skripsi. Surakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. <
<http://digilib.unimed.ac.id/view/subjects/PL5051.html>>
- Sari, Nurlaila. 2020. Kajian Sosiologi Sastra Cerpen Totopong Karya Reni Nuryanti. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Jurnal UMSU. <
<http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/14247/SKRIPSI%20NURLAILA%20SARI%20.pdf?sequence=1>>
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: CV Alfabeta.
- Wellek, R & Austin, W. 2016. Teori